

HUBUNGAN EKSPEKTASI PENDAPATAN DENGAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*(Relationship Of Income Expectations With Entrepreneurial Interests In Students Of
The Family Welfare Education Study Program)*

Velia Nailulazmi¹, Asmar Yulastri*²
^{1,2}Universitas Negeri Padang
Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is most students think that the income of an entrepreneur is erratic and low. This causes a lack of student entrepreneurship interest. The research objectives were to describe: 1) student expectations of entrepreneurial income, 2) student entrepreneurial interest, 3) analyze the relationship between entrepreneurial income expectations and entrepreneurial interest in students of the Family Welfare Education Study Program. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research population was 142 students of the Family Welfare Education Study Program class of 2018. The sample is 60 people taken by Proportionate Random Sampling. The data collection technique uses a questionnaire distributed via Google Form. Data analysis using descriptive analysis and correlational analysis. The results showed that: 1) the level of students' expectations of entrepreneurial income was in the medium category with a range of 55–70 (55%), 2) the level of student entrepreneurship interest was in the low category with a range of 40–55 (40%), 3) there was a positive and significant relationship between students' expectations of entrepreneurial income and entrepreneurship interest with a correlation value of $r_{xy} 0.677$ means that it has a strong level of relationship and $t_{count} (7.005) > t_{table} (2.0017)$. This means that the higher students' expectations of entrepreneurial income, the higher the entrepreneurship interest for students of the Family Welfare Education Study Program, Padang State University.

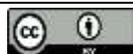
Keyword: Connection, Income Expectations, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa pendapatan seorang wirausaha itu tidak menentu dan rendah. Hal ini menyebabkan kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: 1) ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha, 2) minat berwirausaha mahasiswa, 3) menganalisis hubungan antara ekspektasi pendapatan wirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 berjumlah 142 orang. Sampel berjumlah 60 orang yang diambil secara Proportionate Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui Google Form. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha berada pada kategori sedang dengan rentang 55–70 (55%), 2) tingkat minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori rendah dengan rentang 40–55 (40%), 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha dengan minat berwirausaha yang nilai korelasinya $r_{xy} 0,677$ artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat dan nilai thitung $(7,005) > ttabel (2,0017)$. Artinya semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: Hubungan, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

How to Cite: Velia Nailulazmi¹, Asmar Yulastri*². 2023. Hubungan Ekspektasi Pendapatan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (2): pp. 176-182, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.1388



PENDAHULUAN

Tenaga kerja dan lapangan kerja masih menjadi topik pembahasan yang hangat di Indonesia, dikarenakan berpengaruh terhadap dunia usaha, dan juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja di Indonesia antara lain, yang masih bersekolah, lulusan tingkat sekolah menengah atau perguruan tinggi yang sedang mencari pekerjaan dengan lapangan kerja yang semakin sempit membuat tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 8.402.153 dan mereka yang lulusan perguruan tinggi menyumbang 10%. Ada beberapa faktor yang dianggap penyebab tingginya angka pengangguran terdidik tersebut, salah satunya yaitu lulusan perguruan tinggi yang selalu bertambah setiap tahunnya namun tidak sejalan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Melihat situasi tersebut sangat dibutuhkan alternatif yang dapat membantu mengurangi pengangguran lulusan perguruan tinggi ini, salah satunya yaitu dengan membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Menurut Alma (2017) “Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha”. Berwirausaha merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan melalui inovasi-inovasi terbaru guna meraih keuntungan. Kasmir (2012) mengemukakan bahwa “Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan usaha yang membutuhkan kreatifitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sebelumnya”.

Mahasiswa sebagai penerus bangsa, diharapkan lulusannya tidak hanya sebagai pencari kerja namun juga siap untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaannya sendiri sebagai wirausahawan muda, tetapi pada kenyataannya jumlah wirausahawan muda di Indonesia masih terbilang sedikit dibandingkan negara lainnya. Badan Pusat Statistik (2022) menyebutkan bahwa “Jumlah wirausaha muda di Indonesia hanya sekitar 3,47% dari total penduduk, masih tertinggal jauh dibandingkan negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 9% wirausahawan muda dari total penduduknya”. Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tentunya tidak mudah, seperti minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Padang. Maka dari itu universitas mengadakan program mahasiswa wirausaha (PMW) dalam meningkatkan minat berwirausaha, dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Mahasiswa yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018-2019

No	Tahun	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	2018	Tata Boga	24 orang
		Tata Busana	8 orang
		Jumlah	32 orang
2	2019	Tata Boga	19 orang
		Tata Busana	5 orang
		Jumlah	24 orang

Sumber: UPT Kewirausahaan 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terjadinya penurunan jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha, hal ini menggambarkan bahwa minat mahasiswa dalam menjalankan usaha juga rendah. Permasalahan ini juga didukung dengan hasil pra penelitian pada tanggal 10 November 2022 dengan memberikan kuesioner kepada 30 mahasiswa PKK angkatan 2018 melalui Google Form tentang perencanaan setelah studinya diberikan beberapa pilihan berkarir diantaranya, menjadi seorang pendidik (guru) 13 orang, bekerja dalam bidang industri 9 orang, berwirausaha yang dibangun sendiri 7 orang, dan 1 orang belum tau.pada perencanaan karir mahasiswa Prodi PKK (S1) Angkatan 2018, terlihat masih sedikit mahasiswa yang minat dalam berwirausaha. Padahal berkarir menjadi wirausahawan juga merupakan pilihan terbaik dalam meningkatkan kualitas hidup. Sejalan dengan pendapat Efendi dan Yudhati (2017) menyatakan bahwa “Orang-orang yang bekerja bagi dirinya sendiri memiliki peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya dari pada orang-orang yang bekerja untuk orang lain”. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut, juga tidak sejalan dengan tujuan Program Studi PKK yaitu menghasilkan wirausahawan dibidang boga dan busana (Buku Pedoman Akademik FPP, 2019). Saat mewawancarai beberapa mahasiswa mengenai pemikiran untuk berwirausaha, ternyata banyak yang kurang percaya diri dan takut gagal dalam menjalankan usaha dikarenakan ekspektasi mereka akan pendapatan berwirausaha yang rendah dan tidak menentu.

Permasalahan mengenai rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK angkatan 2018 dikarenakan ekspektasi akan pendapatan. Sejalan dengan pernyataan Paulus (2014) mengatakan bahwa “Ekspektasi Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang”. Ekspektasi Pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya berupa uang maupun barang, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Setiawan (2016) menyatakan bahwa “Ekspektasi Pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja”. Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang menakjubkan, berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya (Zimmerer *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 11 November 2022 mengenai Ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha dengan memberikan kuesioner kepada 30 orang mahasiswa angkatan 2018 melalui google form sebagai berikut, 13,3% mengatakan bahwa pendapatannya relatif tinggi, 23,3% mengatakan bahwa pendapatannya relatif sedang, 30,1% mengatakan bahwa pendapatannya relatif tidak menentu, dan 33,3% mengatakan bahwa pendapatan dalam berwirausaha relatif rendah. Berarti dapat diambil kesimpulan, masih banyak mahasiswa Prodi PKK yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha masih rendah dan tidak menentu sehingga menyebabkan minat berwirausahanya juga rendah. Sejalan dengan penelitian Maliah, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa “Masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pendapatan dalam berwirausaha rendah dan tidak menentu”. Padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung dari usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Mahasiswa seharusnya memiliki pemikiran dalam berwirausaha untuk harapan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat dalam berwirausaha. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Kardiana dan Melati (2019) ditemukan bahwa semakin baik Ekspektasi Pendapatan maka semakin baik pula minat berwirausahanya, sebaliknya jika rendah Ekspektasi pendapatannya maka semakin rendah pula minat berwirausahanya. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Satyantoro, *et al.*, (2021) mendapati bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas masih kurangnya minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan pemikiran mereka akan pendapatan berwirausaha rendah dan tidak menentu, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Ekspektasi Pendapatan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sudaryono (2017), “Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih”. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang berjumlah 142 orang. teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Proportionate Random Sampling* berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2017), “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner akan disebarkan secara online melalui *Google Form* kepada sampel penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Ekspektasi Pendapatan dengan minat berwirausaha. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan mereka. Angket tertutup yaitu jawaban pada angket telah tersedia responden tinggal memilih (Arikunto, 2014). Angket disusun dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019), “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada variabel minat berwirausaha menggunakan skala Likert untuk mengukur jawaban responden dengan memiliki skor untuk setiap alternatif jawaban jenjangnya bisa tersusun atas: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket ini diisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan *Program Microsoft Office Excel 2010*. Uji validitas dilakukan pada 30 orang mahasiswa di luar sampel. Hasil dari analisis uji coba instrumen diperoleh 46 item valid dan 3 item tidak valid, item dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r > 0,361$. Hasil uji coba reliabilitas yaitu dari 46 item yang terdiri dari 21 item yang sudah valid dari variabel ekspektasi pendapatan (X) diperoleh $r_{11} = 0,886$ dan 25 item yang sudah valid dari variabel minat berwirausaha (Y) dengan hasil $r_{11} = 0,928$. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Nilai signifikan dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Uji linearitas diperoleh dari nilai signifikan *Deviation From Linearity* sebesar 0,031, maka disimpulkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 berarti data antar variabel memiliki hubungan yang linear. Pengujian Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *Pearson Product Moment* dan Uji Keberartian Korelasi dengan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pembagian angket dapat diperoleh informasi mengenai hubungan ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data yaitu:

1. Deskripsi Data Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Pendapatan Wirausaha

Berdasarkan dari hasil penelitian klasifikasi pengkategorian data ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi aspek: 1) memperoleh pendapatan yang tinggi, 2) memperoleh pendapatan tidak terbatas, 3) memperoleh pendapatan sendiri, 4) pendapatan yang lebih potensial dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Pendapatan Wirausaha

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$85 < X \leq 100$	6	10,0
Tinggi	$70 < X \leq 85$	13	21,7
Sedang	$55 < X \leq 70$	33	55,0
Rendah	$40 < X \leq 55$	8	13,3
Sangat rendah	$25 < X \leq 40$	0	0
Total		60	100,0

Deskripsi data ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha diketahui bahwa sebanyak 6 orang (10%) menunjukkan kategori sangat tinggi, 13 orang (21,7%) menunjukkan kategori tinggi, 33 orang (55,0%) menunjukkan kategori sedang, dan 8 orang (13,3%) menunjukkan kategori rendah. Dengan demikian berarti klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 33 orang responden (55,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Data Minat Berwirausaha Mahasiswa

Klasifikasi pengkategorian data Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi aspek: 1) percaya diri, 2) perasaan senang berwirausaha, 3) keberanian, 4) berinovasi, 5) berorientasi kemasa depan. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Berwirausaha

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$85 < X \leq 100$	4	6,7
Tinggi	$70 < X \leq 85$	9	15,0
Sedang	$55 < X \leq 70$	23	38,3
Rendah	$40 < X \leq 55$	24	40,0
Sangat rendah	$25 < X \leq 40$	0	0
Total		60	100,0

Deskripsi data pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 4 orang (6,7%) menunjukkan kategori sangat tinggi 9 orang (15%) menunjukkan kategori tinggi, 23 orang (38,3%) menunjukkan kategori sedang, dan 24 orang (40%) menunjukkan kategori rendah. Dengan demikian berarti klasifikasi pengkategorian data tersebut memiliki jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 24 orang responden (40,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori rendah.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi

Uji Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel dengan menggunakan program SPSS 26.00 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Korelasi Ekspektasi Mahasiswa terhadap Pendapatan Wirausaha (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Prodi PKK UNP

		Correlations	
		Ekspektasi Pendapatan	Minat Berwirausa ha
Ekspektasi Pendapatan	Pearson Correlation	1	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara variabel ekspektasi pendapatan wirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah sebesar 0,677 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang kuat, karena nilai r berada pada rentang 0,600-0,800.

b. Uji Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan (X) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y). pengujian menggunakan rumus uji t dengan menggunakan program SPSS 26.00 yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Uji Keberartian Korelasi Ekspektasi Pendapatan (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Prodi PKK UNP

Model		Coefficients^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,959	6,662		2,396	,020
	Ekspektasi Pendapatan	,831	,119	,677	7,005	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 7,005 dan jika dibandingkan dengan ttabel untuk df 58 adalah 2,0017, dapat dikatakan bahwa thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Ekspektasi Pendapatan Wirausaha dengan Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan (PKK) Universitas Negeri Padang

4. Ekspektasi Pendapatan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa dari 60 orang responden berada dalam kategori sedang. Ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa merupakan harapan akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dan tidak terbatas dari kegiatan wirausaha. Berikut uraian hasil penelitian sesuai dengan masing-masing indikator yang terdiri dari: a) indikator ekspektasi pendapatan yang tinggi termasuk dalam kategori sedang, b) indikator ekspektasi pendapatan tidak terbatas yang termasuk dalam kategori sedang, c) indikator memperoleh pendapatan sendiri termasuk dalam kategori sedang, dan d) indikator pendapatan yang lebih potensial termasuk dalam kategori sedang.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari 60 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mempunyai ekspektasi pendapatan wirausaha yang berkategori sedang. Hasil tersebut sedikit berbeda dengan data yang peneliti dapatkan saat melakukan pra penelitian yaitu mahasiswa beranggapan bahwa ekspektasi pendapatan yang diperoleh ketika melakukan wirausaha tidak menentu dan rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah responden yang berbeda tentunya juga memiliki karakteristik yang berbeda pula, karena saat pra penelitian responden

yang diambil berjumlah 30 orang sedangkan saat penelitian yang digunakan adalah sampel penelitian berjumlah 60 orang. Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa, "Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut".

5. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengkategorian data minat berwirausaha persentase tertinggi terdapat pada kategori rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK angkatan 2018 Universitas Negeri Padang berada pada kategori rendah. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan masing-masing indikator yang terdiri dari: a) Indikator rasa percaya diri termasuk dalam kategori rendah, b) Indikator perasaan senang dalam berwirausaha termasuk dalam kategori rendah, c) Indikator keberanian berwirausaha termasuk dalam kategori rendah, d) Indikator berinovasi termasuk dalam kategori rendah, dan e) Indikator berorientasi ke masa depan termasuk dalam kategori rendah.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, hal ini dapat dikaitkan dengan pra penelitian yang dilakukan peneliti karena minat berwirausahanya juga berada pada kategori rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu mahasiswa lebih ingin mencari pekerjaan dengan berkarir menjadi seorang pendidik dan bekerja pada bidang industri, padahal menjadi seorang wirausaha juga merupakan pilihan terbaik dan berpotensi mendapatkan pendapatan tidak terbatas. Sejalan dengan pendapat Zimmerer *et al.*, (2018) "Menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang menakjubkan, berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya".

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa yaitu kurangnya keberanian mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian deskripsi Minat Berwirausaha indikator keberanian berwirausaha berada pada kategori paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Seharusnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah dibekali ilmu kewirausahaan memiliki keberanian dan mampu mengambil resiko dalam berwirausaha karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Suryana (2017) menyatakan "Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya".

6. Hubungan Ekspektasi Pendapatan wirausaha dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (rxy) antara ekspektasi pendapatan wirausaha dengan minat berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK. Menggunakan analisis SPSS versi 26.00 dalam pengolahan data penelitian, dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel ekspektasi pendapatan (X) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ekspektasi pendapatan wirausaha seseorang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yang ada pada diri orang tersebut, jika ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa rendah maka minat berwirausahanya juga rendah sebaliknya jika ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa tinggi maka minat berwirausahanya juga tinggi pula.

Penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terkait dengan judul penelitian hubungan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang dilakukan oleh Setiawan (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan antara Ekspektasi Pendapatan dengan Minat Berwirausaha, dalam hal ini ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila ekspektasi pendapatan semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Ekspektasi Pendapatan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan menjadi kurang. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mendukung hasil penelitian ini, Putri (2019) mengatakan bahwa, Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Hasil tersebut membuktikan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap pendapatan wirausaha merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha mengharapkan pendapatan yang tidak terbatas dan lebih besar dari pada menjadi karyawan, namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang wirausaha tergantung dari kinerjanya dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ekspektasi pendapatan wirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ekspektasi pendapatan wirausaha memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa. Terbukti dengan hasil deskriptif data yang dilakukan pada penelitian ini, ekspektasi pendapatan wirausaha mahasiswa sebagai variabel bebas penelitian berada pada kategori sedang. Sedangkan variabel terikat penelitian yaitu Minat Berwirausaha berada pada kategori rendah. Berdasarkan gambaran dari data penelitian kedua variabel sedikit adanya perbedaan tetapi tidak terlalu jauh kategori diantara kedua variabel. Maka dapat dikatakan bahwa ekspektasi pendapatan wirausaha seseorang memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap tinggi rendahnya minat berwirausaha seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Pendapatan wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 termasuk dalam kategori sedang.
2. Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 termasuk dalam kategori rendah.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Ekspektasi Pendapatan Wirausaha dengan variabel Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Ekspektasi Pendapatan Wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018 Universitas Negeri Padang mempengaruhi tinggi atau rendahnya Minat Berwirausaha mahasiswa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alma 2017. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka. Berita Resmi Statistik. Diakses tanggal 27 Juni 2022.
- Deden Setiawan. 2016. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kasmir. 2012. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 279.
- Effendi, M., & Yudhati, M. 2017. Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 STIE MBI Jakarta). Jurnal. AKP Vol. 7 No.2.
- Putri. 2019. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro)". Skripsi Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Paulus. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)", Skripsi Yogyakarta: UNDIP
- Scarborough, Wilson, dan Zimmerer. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba empat.
- Sudaryono. 2017. Metode penelitian. Depok : Raja Grafindo Persada. PGRI Semarang Tahun Akademik 2016/2017". Jurnal Bimbingan Konseling, 3 (2): 348-356.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2017. Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses). Jakarta: Salemba Empat.
- Tata Usaha Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Universitas Negeri Padang. 2018. "Buku Pedoman Akademik FPP UNP". Padang: UNP Press